

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA PENENUN SONGKET  
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI PADI SAWAH TADAH HUJAN  
DI DESA CEMPAKA KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Sevta Rianti**

Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja  
Jl. Ratu Penghulu Karang sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122  
E-mail : [Faperta.unbara@yahoo.com](mailto:Faperta.unbara@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*Research this aim for men ghitung how many big income especially women who seek weaving songket for add income Family and calculate contribution to income family women who seek weaving songket in Village Cempaka districts Cempaka East OKU District. Research have been implemented in Village Cempaka districts Cempaka East OKU District. The data collection location research held on month July 2017. Method The research in is Method Surveys. Method data used in research this is observation and Interview with questionnaire as tool data collection. The data used is the primary data is data obtained directly from field with use questionnaire as tool collecting data and secondary data namely data obtained from agencies - related agencies in research this. Based on the results of research conducted in the Village District Cempaka Cempaka East Ogan Komering Ulu is Rp 3.655 million, - per year or 17 percent of the average total family income USD 26.2883 million, - per year.*

**Keywords:** *Analysis Of Contribution, Women Revenues, Songket Weavers*

**PENDAHULUAN**

Partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria, serta makin disadarinya perlunya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi. Serta adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri. Sehingga peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja tergambar dari makin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap pekerja wanita, misalnya

munculnya kerajinan tangan dan industri ringan. Potensi yang dimiliki wanita untuk menopang perekonomian keluarga memang cukup besar. Namun demikian wanita tidak menonjolkan diri atau mengklaim bahwa mereka menjadi penyangga utama ekonomi keluarga (Wibowo, 2002).

Bukan hanya industri besar saja, melainkan ada juga industri kecil menengah, seperti industri kerajinan tangan dan industri rumahan (industri rumah tangga). Salah satu jenis industri yang saat ini sedang mengalami perkembangan adalah industri kerajinan songket tradisional. Meskipun belum setenar batik, yang telah dinyatakan sebagai pakaian nasional Indonesia, popularitas kain songket semakin meluas

terutama sejak sekitar tiga tahun terakhir. (Elza, 2012).

Songket sebagai kain tenun tradisional merupakan salah satu budaya Indonesia. Songket digolongkan dalam keluarga tenunan brokat. Beberapa tahun belakangan ini kain tenun mulai “*booming*” seperti batik. Namun dalam perkembangannya, penerimaan masyarakat Indonesia terhadap tenun lebih sulit dibandingkan batik karena atribut tenun yang tidak biasa. Karena ditenun, kain tenun menjadi lebih berat, terkadang mengakibatkan kurang nyaman, dan karena buatan tangan (*hand-made*) maka harga kain tenun juga cukup mahal. Untuk itu seringkali tenun hanya dimiliki oleh sebagian kalangan, kain tenun dimiliki, dikoleksi, digunakan oleh segment tertentu. Sehingga kontribusi industri rakyat kecil seperti tenun songket ini

secara langsung dapat membangun ekonomi dan juga dapat menciptakan lapangan kerja untuk menambah pendapatan ekonomi (Sumintarsih 2003).

Penenun songket kebanyakan dilakukan oleh para wanita atau ibu-ibu untuk memanfaatkan waktu luang maupun menjadi mata pencarian utama keluarga. Pekerjaan menenun songket yang dilakukan oleh ibu-ibu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga guna memenuhi pengeluaran hidup anggota rumah tangganya. Di Ogan Komering Ulu Timur, banyak wanita yang juga menenun songket untuk menambah pendapatan keluarga, umumnya petani di Ogan Komering Ulu Timur adalah padi sawah tadah hujan. Jumlah wanita penenun songket di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Wanita yang menenun songket masing-masing di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

No.	Desa	Perempuan (Jiwa)
1	Ulak Baru	0
2	Kuripan	0
3	Gunung Jati	16
4	Negeri Sakti	0
5	Campang Tiga Ulu	79
6	Campang Tiga Ilir	66
7	Sukaraja	0
8	<b>Cempaka</b>	<b>94</b>
9	Sukabumi	43
10	Gunung Batu	80
11	Maluai Indah	30
12	Harisan Jaya	10
13	Campang Tiga Jaya	50
<b>Jumlah</b>		<b>468</b>

Sumber : Kantor Kepala Desa di Desa Cempaka 2016

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa desa yang banyak penenun songket yaitu Desa Cempaka berjumlah 94 Orang. Desa

Cempaka, penduduknya umumnya berusaha padi seperti dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa di Kecamatan Cempaka memiliki sawah tadah hujan dan lebak. Sehingga diduga pendapatan usahatani padi tidak

dapat mencukupi. Hal ini membuat para wanita mencari tambahan pendapatan melalui usaha tenun songket.

Tabel 2. Luas Lahan Sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2014

No	Kecamatan	Irigasi			Tadah Hujan (Ha)	Lebak (Ha)	Lain-nya	Jumlah (Ha)
		Irigasi (Ha)	Setengah Teknis	Sederhana				
1	Jayapura	30	0	0	394	0	0	424
2	Madang Suku II	0	0	0	5168	0	0	5168
3	Madang Suku I	40	0	0	3987	3509	0	7536
4	BP. Bangsa Raja	680	0	0	3008	1136	0	4824
5	Buay Pemuka Peliung	1155	0	0	2728	0	0	3883
6	Martapura	50	0	0	1240	40	0	1330
7	Bunga Mayang	200	0	0	1117	0	0	1317
8	<b>Cempaka</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9312</b>	<b>605</b>	<b>0</b>	<b>9917</b>
9	Buay Pemuka Peliung	1155	0	0	2728	0	0	3883
10	Buay Madang Timur	7539	0	0	0	0	0	7539
11	Madang Suku II	0	0	0	5168	0	0	5168
12	Belitang Madang Raya	3490	0	0	238	327	0	4055
13	Belitang	5185	0	0	228	0	0	5413
14	Belitang Jaya	1052	0	0	0	0	0	1052
15	Belitang III	1964	0	0	283	0	0	2247
16	Belitang II	2324	0	0	566	0	0	2890
17	Belitang Mulya	2165	0	0	470	0	0	2635
18	Semendawai Suku III	4366	0	0	1554	0	0	5920
19	Semendawai Timur	1632	0	0	2698	0	0	4330
20	Semendawai Barat	0	0	0	0	5549	0	5549
<b>Total</b>		<b>38109</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35641</b>	<b>11216</b>	<b>0</b>	<b>84966</b>

Sumber : BPS OKU Timur 2014

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka menarik untuk diteliti berapa kontribusi pendapatan wanita tani padi terhadap pendapatan keluarga.

## METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja

(*Purposive*) dengan pertimbangan di Desa Cempaka paling banyak terdapat wanitayang bekerja sebagai buruh tenun songket bahwa petani padi khususnya wanita mengusahakan tenun songket dalam menambah ekonomi rumah tangga. Penelitian ini di laksanakan pada bulan April - Juni 2017 di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Data yang diperoleh di lapangan, diolah secara matematik dan disajikan secara tabulasi. Untuk menghitung pendapatan digunakan rumus (Soekartawi, 2002) sebagai berikut :

I. Pendapatan Wanita Penenun Songket

$$Pn = Y \times Hy$$

Dimana :

- Pn = Penerimaan
- Y = Jumlah Produksi Songket (bh)
- Hy = Upah Persongket

II. Pendapatan Suami

$$Pdsp = Pn - BT$$

Dimana :

- Pdsp = Pendapatan Suami Padi
- Pn = Penerimaan
- BT = Biaya Total

$$PdnonUT = Pn + Pd$$

Dimana :

- PdnonUT = Pendapatan Suami Selain Petani Padi
- Pn = Penerimaan
- Pd = Pendapatan

$$Pdtotal\ suami = Pdsp + PdnonUT$$

Dimana :

- Pdtotalsuami = Total Pendapatan Suami
- Pdsp = Pendapatan Suami Padi
- PdnonUT = Pendapatan Suami nonUT

III. Pendapatan Keluarga

$$Pdtotal = Pdwps + Pdsuami$$

Dimana :

- Pdtotal = Total Pendapatan

- Pdwps = Pendapatan Wanita Penenun Songket
- Pdsuami = Pendapatan Total Suami

IV. Menghitung Kontribusi digunakan rumus, sebagai berikut :

$$Kwps = \frac{Pdwps}{TotalPk} \times 100\%$$

Dimana:

- Kwps = Kontribusi Wanita Penenun Songket
- Pdwps = Pendapatan Wanita Penenun Songket
- TotalPk = Total Pendapatan Keluarga

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Pendapatan**

**a.1. Pendapatan Suami Padi**

**1. Produksi**

Dari hasil analisis produksi usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di ketahui rata-rata produksi usahatani padi 3.600 kilogram per tahun.

**2. Biaya Produksi**

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani contoh pada usahatani padi sawah merupakan biaya operasional yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang terdiri dari biaya penyusutan alat yang meliputi cangkul, arit, handspayer dan traktor, sedangkan biaya variabel terdiri dari penggunaan pupuk, upah tenaga kerja dan bibit.

Hasil perhitungan rata-rata biaya produksi usahatani padi sawah di Desa

Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk lebih

jelas dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian	Jumlah Biaya (Rp/Ha/Tahun)
1.	<b>Biaya Tetap</b>	
	Cangkul	99.966
	Arit	60.200
	Handspayer	87.200
	Traktor	760.566
	<b>Jumlah Biaya Tetap</b>	<b>1.007.933</b>
2.	<b>Biaya Variabel</b>	
	Pupuk Urea	628.833
	Pupuk KCL	965.166
	Bibit	530.600
	Tenaga Kerja	3.764.266
	<b>Jumlah Biaya Variabel</b>	<b>5.807.733</b>
	<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>6.896.798</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil perhitungan produksi yang dikeluarkan petani contoh padi sebesar Rp 6.815.666 Ha/Tahun dimana biaya variabel pada usahatani padi yang meliputi penggunaan pupuk Urea dan KCL serta upah tenaga kerja dengan rata-rata biaya variabel sebesar Rp 5.807.733 Ha/Tahun dan biaya tetap sebesar Rp 1.007.933 Ha/Tahun.

### 3. Penerimaan Usahatani Padi

Seluruh Petani contoh menjual hasil panen sawahnya dalam bentuk padi yang

bersih dari gabah, dijual pada tengkulak. Harga yang ditetapkan disesuaikan dengan kualitas padi itu sendiri dengan kisaran harga Rp 6.733/Kg.

Penerimaan yang diperoleh petani padi dari produksi rata-rata sebesar Rp 24.158.333/Ha/Tahun. Adapun rincian penerimaan usahatani padi dari petani contoh di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Rata-rata Penerimaan dari Usahatani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian Biaya	Jumlah (Rp/Ha/Tahun)
1	Produksi (Kg/Ha/Tahun)	3.600
2	Harga (Rp/Kg)	6.733
3	Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	24.158.333

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata produksi yang dihasilkan penerimaan pada usahatani padi sawah Rp 24.158.333.

#### 4. Pendapatan Usahatani Padi

Pendapatan Usahatani adalah selisih antara besarnya penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan sebagai biaya produksi. Pendapatan Merupakan tujuan akhir dari setiap kegiatan usaha gula aren dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Pendapatan rata-rata Usahatani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian Biaya	Jumlah (Rp/Ha/Tahun)
1	Biaya Produksi (Ha/Tahun)	6.815.666
2	Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	24.158.333
3	Pendapatan (Rp/Ha/Tahun)	17.524.200

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 5 diatas rata-rata pendapatan usahatani padi di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar Rp 48.498.199 Ha.

#### 2. Pendapatan Suami Non Usahatani

Pada Tabel 6 berikut ini rata-rata pendapatan suami buruh angkut sebagai berikut.

Tabel 6. Rata-rata Pendapatan Suami Buruh Angkut

Keterangan	Umur (Tahun)	Upah (Rp)	HOK (1 Bulan)	HOK (6 Bulan)	Jumlah (Rp)
Jumlah	446	615.000	96	576	29.520.000
Total	38	51.000	3	19	2.460.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Dari Tabel diatas bahwa pendapatan suami sebagai buruh angkut sebesar Rp 2.460.000/6 Bulan. Hari kerja buruh angkut ini 2 Hari dalam 1 Minggu, sebagai buruh angkut barang di pasar pada

saat kalangan. Rata-rata diupah sebesar Rp 51.000/Hari.

Pada Tabel 7 menjelaskan rata-rata Pendapatan Suami Buruh Kayu berikut ini.

Tabel 7. Rata-rata Pendapatan Suami Buruh Kayu

Keterangan	Umur (Tahun)	Upah (Rp)	HOK (1 Bulan)	HOK (6 Bulan)	Jumlah (Rp)
Jumlah	238	275.000	96	576	26.400.000
Total	39	45.000	16	96	4.400.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Dari Tabel diatas bahwa pendapatan suami sebagai buruh kayu sebesar Rp 4.400.000/6 Bulan. Hari kerja buruh angkut ini 4 Hari dalam 1 Minggu, pekerjaan yang dilakukan buruh kayu

sebagai penebang dan mengangkut kayu. Di upah sebesar Rp 45.000/ Hari.

Pada Tabel 8 Rata-Rata Pendapatan Suami Buruh Bangunan sebagai berikut.

Tabel 8. Rata-rata Pendapatan Suami Buruh Bangunan

Keterangan	Umur (Tahun)	Upah (Rp)	HOK (1 Bulan)	HOK (6 Bulan)	Jumlah (Rp)
Jumlah	299	635.000	128	768	60.960.000
Total	37	79.000	16	96	7.620.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Dari Tabel diatas bahwa pendapatan suami sebagai buruh bangunan sebesar Rp 7.620.000/6 Bulan. Hari kerja buruh angkut ini 4 Hari dalam 1 Minggu,

pekerjaan yang dilakukan buruh bangunan di upah sebesar Rp 79.000/ Hari.

Pada Tabel 9 menunjukkan rata-rata Pendapatan Suami Supir Sebagai berikut.

Tabel 9. Rata-rata Pendapatan Suami Supir

Keterangan	Umur (Tahun)	Upah (Rp)	HOK (1 Bulan)	HOK (6 Bulan)	Jumlah (Rp)
Jumlah	144	220.000	96	576	31.980.000
Total	36	55.000	24	144	7.920.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Dari Tabel diatas bahwa pendapatan suami sebagai buruh kayu sebesar Rp 7.920.000/6 Bulan. Hari kerja buruh angkut ini 6 Hari dalam 1 Minggu, pekerjaan yang dilakukan buruh kayu

sebagai penebang dan mengangkut kayu. Di upah sebesar Rp 55.000/ Hari.

Dari analisis pendapatan suami non usahatani di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu

Timur diketahui rata-rata berpenghasilan seluruh suami non usahatani sebesar Rp 4.952.000/Tahun. Pendapatan diperoleh dari pekerjaan buruh angkut, penebang kayu, supir dan bangunan. Rata-rata diupah sebesar Rp 58.166 /hari. Pendapatan suami sebagai buruh angkut

Rp 29.520.000/Tahun, penebang kayu Rp 26.400.000 /Tahun, supir Rp 31.680.000 /Tahun, bangunan Rp 60.960.000 /Tahun. Pendapatan yang tertinggi didapat oleh suami selain petani adalah sebagai buruh bangun sebesar 60.960.000 /Tahun.

Tabel 10. Total Pendapatan Rata-rata suami non usahatani di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian Biaya	Jumlah (Rp/Tahun)
1	Upah	57.833
2	Hari Kerja (6Bulan)	83
3	Penerimaan	4.944.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

### 1. Total Pendapatan Suami

Total pendapatan adalah jumlah pendapatan petani dari usahatani padi

sawah dan pendapatan suami non usahatani sebagai buruh angkut, buruh bangunan, buruh kayu dan supir. Dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Total Pendapatan rata-rata suami di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Suami Usahatani Padi (Rp/Ha/Tahun)	17.524.200
2	Pendapatan Suami Non Usahatani (Rp/Ha/6Bulan)	4.944.000
<b>Total Pendapatan (Rp/Ha/Tahun)</b>		<b>22.468.200</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 11 didapat bahwa total pendapatan Rp22.468.200 /Rp/Tahun.

### 2. Pendapatan Istri

Pendapatan istri didapat dari pendapatan sebagai penenun songket rata-

rata wanita penenun songket menghasilkan 7 buah songket dalam per tahun, dengan penerimaan Rp 3.6550.000/6Bulan. Dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Pendapatan rata- rata istri penenun di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian	Jumlah
1	Upah (Rp/6Bulan)	495.000
2	Jumlah Produksi (buah/6 bulan)	7
3	Penerimaan (Rp/6ulan)	3.655.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

### 3. Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga didapat dari pendapatan total pendapatan suami dan

pendapatan istri rata-rata sebesar Rp 26.288.300 /tahun. Dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13. Pendapatan rata-rata keluarga di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

No.	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Istri (Rp/6Bulan)	3.655.000
2	Pendapatan Suami (Rp/6Bulan)	22.468.200
<b>Total Pendapatan</b>		<b>26.288.200</b>

Sumber : Hasil Penelitian, 2017

Berdasarkan Tabel 13 didapatkan bahwa dilihat bahwa pendapatn sebesar 26.288.200/tahun.

### 3. Kontribusi Pendapatan

Analisis kontribusi pendapatan bertujuan untuk mengetahui berapa besar proporsi pendapatan suatu usaha tertentu terhadap pendapatan total suami dan istri. Dengan analisi ini, petani dapat mengetahui persentase yang dihasilkan dari pendapatan usahatani dan pendapatan dari kegiatan non usahatani, termasuk pendapatan suami sebagai buruh dalam pendapatan keluarga di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dari pendapatan usahatani padi, non usahatani padi dan pendapatan wanita sebagai penenun songket.

Untuk melihat berapa rata-rata pertahun kontribusi pendapatan suami dan istri di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kwps &= \frac{Pdwwps}{TotalPk} \times 100\% \\
 &= \frac{3.655.000}{26.282.300} \times 100\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

Diketahui:

Kwps = Kontribusi Wanita Penenun Songket

Pdwwps = Pendapatan Wanita Penenun Songket

Total PK= Total Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa besarnya rata-rata kontribusi wanita penenun songket di Desa

Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah 3.655.000,- per tahun atau 17 persen dari rata-rata total pendapatan keluarga 26.282.300,- per tahun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur adalah 3.655.000,- per tahun atau 17 persen dari rata-rata total pendapatan keluarga 26.288.300,- per tahun.

1. Pendapatan Wanita sebagai penenun songket di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berjumlah sebesar 109.650.000 dengan rata-rata Rp 3.655.000,- pertahun
2. Kontribusi pendapatan wanita penenun songket yang ada di Desa Cempaka Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur rata-rata Rp 3.655.000,- pertahun atau 17 % dari pendapatan keluarga Rp 26.288.300,- pertahun.

### B. Saran

Perlu adanya kerjasama antara pihak untuk menjaga keberadaan kain tenun songket ini, agar pemerintah lebih memperhatikan para pengrajin kain tenun songket karena melalui pengrajin songket bisa membantu mengurangi pengangguran yang ada di Desa Cempaka, Melakukan pelatihan kepada pengrajin untuk dapat menciptakan karya baru dalam membuat motif-motif baru dengan warna yang lebih menarik lagi dan bisa mempunyai merk atau brand supaya bisa mengangkat motif

songket untuk menjadi ciri khas Desa Cempaka.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS OKUT. 2014. Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ulu Timur.

Elza, Delti Selvina. 2012. Gambaran Tingkat Resiko Ergonomi dan Keluhan Subjektif MSD's pada Pengrajin Songket Tradisional Silungkung Sumatra Barat. Depok. Universitas Indonesia.

Kantor Camat Desa Cempaka. 2016. Monografi Desa. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Kantor Kepala Desa Cempaka. 2016. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI Press). Jakarta.

Sumintarsih. 2003. Kerajinan Tradisional Tenu. Yayasan Harapan Kita. Jakarta.

Wibowo. 2002. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ekonomi.